

## AWAL PRESTASI MELALUI PEMBELAJARAN AQUATIK DI SEKOLAH DASAR

Oleh:  
Subagyo<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Tujuan dari tulisan ini bermaksud mendapatkan pemikiran dari berbagai pihak terutama di sekolah dasar baik dari guru, siswa, dan pihak sekolah untuk mengoptimalkan pembelajaran akuatik sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pelajaran sekolah dasar tahun 2006*

*Sekolah Dasar merupakan kelompok yang terorganisir sebagai tempat pendidikan formal untuk mengembangkan potensi anak didik dari berbagai aspek. Aktivitas air atau akuatik merupakan materi yang ada dalam kurikulum KTSP sekolah dasar yang didalamnya terdapat materi renang. Guru merupakan sumberdaya yang ada di sekolah yang memiliki kompetensi profesi di bidangnya. Atas dasar potensi sumberdaya, guru, siswa dan materi kiranya untuk mengoptimalkan pembelajaran akuatik di sekolah sangat tepat*

*Atas pertimbangan tersebut di atas diharapkan aktivitas air yang ada di kurikulum KTSP sekolah dasar yang didalamnya mengajarkan dasar dasar renang, jika pelaksanaannya dioptimalkan nantinya dapat memberikan kontribusi prestasi renang.*

*Keywords: Awal prestasi, aquatic*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dalam mewujudkan manusia Indonesia secara utuh baik dari segi pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Pendidikan jasmani yang merupakan bagian integral dari pendidikan melalui aktifitas jasmani. Dengan pendidikan jasmani diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan sosial yang baik. Penyelenggaraan pendidikan jasmani yang diselenggarakan pada semua jenis sekolah telah ditentukan atas dasar kurikulum yang diberlakukan, materi dalam kurikulum yang diberlakukan saat ini memuat aktifitas-aktifitas jasmani seperti permainan, atletik, senam, renang, aktifitas luar sekolah dan pendidikan kesehatan. Pendidikan jasmani di sekolah pada masing-masing pendidikan diberikan dalam upaya membentuk manusia Indonesia seutuhnya, baik aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap, emosi dan sosial. Kenyataan yang ada sekarang penilaian terhadap pendidikan jasmani kurang diperhatikan bahkan dikesampingkan. Bagaimana anak didik dapat menjadi manusia yang produktif apabila tidak didukung dengan kemampuan fisik yang cukup baik, karena kenyataan yang ada sekarang para orang tua hanya menuntut anaknya agar menjadi anak yang pintar dalam sisi pengetahuan saja tanpa memikirkan faktor yang lain diantaranya faktor fisik.

---

<sup>3</sup> Subagyo Dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta